**Journal of Innovative and Creativity**
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 30362-30374

# Pengaruh Beban Pajak, Bonus Mechanism, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing Dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Merupakan Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023

**Nurul Atika Sari[1], Rizki Filhayati Rambe[2], Syamsul Bahri Arifin[3]**
**[1,2,3]Program Studi Akuntansi, Universitas Harapan Medan**
Corresponding Author: nurulatikasari.akdu@gmail.com

Published: October , 2025

## ABSTRACT

*This research aims to determine whether the effects of tax rates, bonus mechanisms, tunneling incentives, and tax minimization affect transfer pricing in multinational manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study aims to determine whether tax rates, bonus mechanisms, and tunneling incentives affect transfer pricing and whether tax minimization moderates transfer pricing in multinational manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study was manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 to 2023. The sample selection in this study was carried out using a purposive sampling method, which resulted in a sample of 27 companies. The data source in this study was secondary data. The analysis method used was descriptive statistics. The results of the research concluded that the effect of tax rate, bonus mechanism, tunneling incentive and tax minimization affect transfer pricing and tax minimization significantly moderates the effect of tax rate on transfer pricing while tax minimization does not significantly moderate the impact of bonus mechanism and tunneling incentive that all independent variables have a significant effect on transfer pricing in manufacturing companies which are multinational companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

***Keywords:*** *Tax Rate Effect, Bonus Mechanism, Tunneling Incentive, Transfer Pricing and Tax Minimization*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

## PENDAHULUAN

Penetapan *Transfer Pricing* dalam transaksi penjualan produk atau jasa melibatkan penurunan harga jual di antara perusahaan afiliasi untuk mengalokasikan laba kepada entitas yang berlokasi di yurisdiksi dengan tarif pajak yang menguntungkan. Pendekatan penetapan *Transfer Pricing* sering digunakan sebagai strategi untuk mengurangi kewajiban pajak dengan menyesuaikan *Transfer Pricing* barang atau jasa antar entitas di bawah kepemilikan bersama. Metode ini disebut penghindaran pajak melalui inflasi harga beli dan deflasi harga jual di antara perusahaan afiliasi, sehingga laba dialokasikan kembali ke entitas di yurisdiksi dengan tarif pajak yang lebih rendah (Tiwa 2017).

Penulisan ini didasarkan pada kompleksitas struktur pajak perusahaan multinasional dan praktik *Transfer Pricing* yang berkaitan erat dengan pengelolaan pajak dan keuntungan perusahaan. Perusahaan multinasional seringkali memiliki anak perusahaan atau afiliasi di berbagai negara, yang memungkinkan mereka untuk memanfaatkan perbedaan sistem pajak dan praktik *Transfer Pricing* untuk mengoptimalkan kewajiban pajak mereka serta meningkatkan keuntungan. Tujuan penetapan *Transfer Pricing* ialah untuk mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan kewajiban pajak. Noviastika, dkk., (2016) menyatakan bahwa transfer kekayaan dapat terjadi melalui struktur manajemen yang mengutamakan kepentingan mereka sendiri, bergantung pada kepemilikan saham mayoritas. Awalnya, penetapan *Transfer Pricing* digunakan untuk mengevaluasi kinerja di seluruh unit

perusahaan. Namun, penetapan *Transfer Pricing* telah diperluas hingga mencakup manajemen pajak, dengan tujuan mengurangi kewajiban pajak.

Beban pajak berdampak signifikan terhadap keputusan penetapan *Transfer Pricing*, karena tarif pajak yang tinggi di suatu negara dapat mendorong perusahaan untuk merelokasi laba mereka ke yurisdiksi dengan tarif pajak yang lebih rendah melalui modifikasi harga internal. Struktur bonus yang diberikan kepada manajer perusahaan multinasional dapat memengaruhi pilihan penetapan *Transfer Pricing* mereka. Insentif yang terkait dengan hasil keuangan dapat mendorong manajer untuk mengadopsi strategi penetapan *Transfer Pricing* yang agresif guna meningkatkan hasil keuangan perusahaan.

Korporasi memilih untuk menerapkan *Transfer Pricing*, sebagian untuk menghindari kewajiban pajak. Perusahaan berupaya mengoptimalkan laba melalui berbagai strategi, termasuk perencanaan pajak, yang bertujuan untuk mengurangi kewajiban pajak mereka (Sparta dan Purnama, 2021). Alasan lain bagi korporasi yang menerapkan *Transfer Pricing* ialah untuk mengurangi kewajiban pajak yang substansial. Refgia (2017) berpendapat bahwa perusahaan multinasional mendirikan kantor di banyak negara untuk memanfaatkan *Transfer Pricing*, sehingga merelokasi wajib pajak dari yurisdiksi dengan tarif pajak tinggi ke yurisdiksi dengan tarif pajak rendah.

Selain itu, *tunneling incentive* juga merupakan faktor yang signifikan dalam praktik *Transfer Pricing* perusahaan multinasional. *Tunneling incentive* mengacu pada kecenderungan manajer untuk memindahkan kekayaan atau keuntungan perusahaan ke entitas di luar negeri dengan tujuan untuk menghindari pembayaran pajak atau untuk tujuan lainnya. Marfuah dan Azizah (2014) menggolongkan *Tunneling Incentive* sebagai kepemilikan asing atas hak akses melalui kepemilikan ekuitas. Jika entitas asing memiliki kepentingan substansial, *Transfer Pricing* aset perusahaan kemungkinan akan dialokasikan ke negara lain.

Lebih lanjut, sistem bonus memengaruhi *Transfer Pricing*. Bonus diberikan oleh organisasi sebagai insentif untuk mencapai tujuan kinerja. Indriantoro dan Supormo (2014) menyatakan bahwa untuk memberi insentif kepada manajer agar meningkatkan kinerjanya, pemilik perusahaan memberikan imbalan finansial atas kinerja yang melampaui rata-rata. Penetapan *Transfer Pricing* digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Imbalan dialokasikan kepada berbagai direktur berdasarkan laba yang dicapai, yang mencerminkan metode akuntansi. Laba yang menurun atau tidak signifikan memengaruhi divisi sebagai akibat dari penetapan *Transfer Pricing* (Rochmadina dkk, 2017).

Dalam skenario ini, pengurangan pajak muncul sebagai variabel moderasi yang memungkinkan. Pengurangan pajak merupakan taktik yang digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak mereka secara legal dan moral. Interaksi antara beban pajak, sistem bonus, *Tunneling Incentive*, dan teknik penetapan *Transfer Pricing* dapat dimoderasi melalui minimisasi pajak.

Seiring dengan kemajuan lanskap komersial, beberapa perusahaan nasional bertransformasi menjadi organisasi multinasional, beroperasi di beberapa negara, alih-alih di satu negara. Globalisasi pasar dan perusahaan diiringi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih. Akibatnya, perusahaan internasional telah mengembangkan sistem terintegrasi untuk mengelola volume interaksi antarperusahaan yang terus meningkat. Transaksi tertentu melibatkan afiliasi yang berlokasi di dua negara berbeda. Disparitas yurisdiksi dapat menyebabkan komplikasi, termasuk perbedaan tarif pajak antarnegara. Hal ini mendorong perusahaan multinasional untuk meminimalkan atau menghindari pajak yang tinggi dan pajak berganda (Andayani, 2020).

Negara dengan tarif pajak rendah dapat mendorong perusahaan untuk terlibat dalam praktik penetapan *Transfer Pricing* ilegal. Strategi penetapan *Transfer Pricing* digunakan dalam perencanaan pajak perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak dengan menyesuaikan harga antar entitas terkait. Meningkatnya kewajiban pajak dapat mendorong perusahaan untuk menerapkan taktik penetapan *Transfer Pricing* guna mengurangi beban ini (Khotimah, 2018).

Jika semakin tinggi beban pajak maka semakin tinggi pula tingkat *Transfer Pricing*. Semakin tinggi bonus mechanism maka tingkat *Transfer Pricing* akan semakin tinggi. Semakin besar Tunneling Incentive maka semakin tinggi juga Tingkat *Transfer Pricing*. Dan jika semakin tinggi *Tax Minimization* maka Tingkat beban pajak, *Bonus Mechanism*, dan *Tunneling Incentive* akan semakin tinggi sehingga

*Transfer Pricing* juga akan meningkat. Fenomena yang timbul dalam penulisan ini menyebutkan bahwa:

**Tabel 1. Perhitungan *Transfer Pricing* Tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023**

| NO | NAMA | TRANSFER PRICING | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2019 | KET | 2020 | | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | ADES | 0.016 | | 0.018 | | 0.017 | 0.013 | 0.027 |
| 2 | ALDO | 0.020 | | 0.019 | MENINGKAT | 1.000 | 0.013 | 0.936 |
| 3 | ASII | 0.066 | MENINGKAT | 0.077 | | 0.096 | 0.080 | 0.121 |
| 4 | BTON | 0.005 | | - | | - | 0.001 | - |
| 5 | CEKA | 0.703 | MENINGKAT | 0.711 | MENURUN | 0.586 | 0.772 | 0.372 |
| 6 | DVLA | 0.028 | MENINGKAT | 0.072 | MENURUN | 0.065 | 0.052 | 0.047 |
| 7 | INDF | 0.252 | | 0.230 | | 0.241 | 0.210 | 0.180 |
| 8 | MLBI | 0.003 | | 0.002 | | 0.004 | 0.003 | 0.002 |
| 9 | UNVR | 0.087 | | 0.067 | | 0.097 | 0.117 | 0.101 |

Sumber: www.idx.co.id, 2024

Dari data diatas pada tahun 2019 ASII, CEKA dan DVLA memperlihatkan peningkatan pada *Transfer Pricing*. Pada tahun 2020 ALDO memperlihatkan peningkatan pada *Transfer Pricing* kondisi ini sejalan dengan penjelasan diatas namun pada tahun 2020 juga CEKA dan DVLA mengalami penurunan pada *Transfer Pricing* dan bertolak belakang dengan penjelasan diatas. Jadi dari tabel di atas bisa dilihat bahwa penerapan *Transfer Pricing* pada perusahaan tersebut tidak stabil ada yg meningkat namun ada pula yg menurun.

Penulisan ini berupaya mengintegrasikan data yang telah disebutkan sebelumnya untuk menilai kembali pengaruh *Tunneling Incentive*, struktur bonus, dan kewajiban pajak terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penetapan *Transfer Pricing*. Peneliti melaksanakan penulisan ini dengan ide yang direvisi dari penulisan sebelumnya. Penulisan ini berfokus pada perusahaan manufaktur, menggunakan tiga variabel independen, dengan satu variabel yang berbeda: beban pajak. Peneliti telah menguraikan konsep tersebut dalam latar belakang, yang menjadi alasan penulis memilih judul ini "Pengaruh Beban Pajak, *Bonus Mechanism*, dan *Tunneling Incentive* Terhadap *Transfer Pricing* Dengan *Tax Minimization* Sebagai Varibel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Merupakan Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2023".

## KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

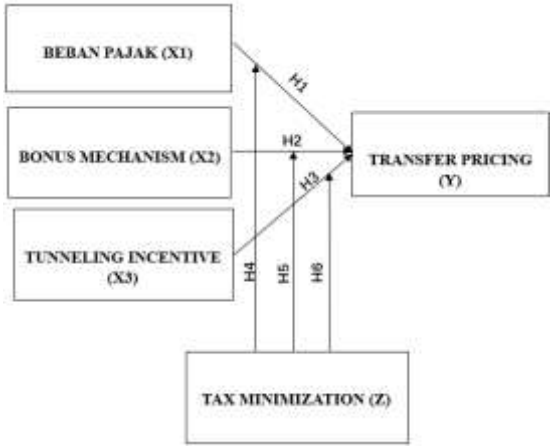


**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan pada Gambar 1, diketahui dalam penelitian untuk menguji pengaruh Beban pajak (X1), *Bonus Mechanism* (X2), dan *Tunneling Incentive* (X3) terhadap *Transfer Pricing* (Y) dengan menggunakan *Tax Minimization* (Z) sebagai variabel moderasi. Maka hipotesis penelitian ini yaitu:
H1: Beban pajak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*
H2: *Bonus Mechanism* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*
H3: *Tunneling Incentive* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*
H4: *Tax Minimization* memoderasi pengaruh beban pajak terhadap *Transfer Pricing*
H5: *Tax Minimization* memoderasi pengaruh *Bonus Mechanism* terhadap *Transfer Pricing*
H6: *Tax Minimization* memoderasi pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap *Transfer Pricing*

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan asosiatif kasual. Penelitian asosiatif kasual berarti tidak ada pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, tidak ada pengaruh, seberapa dekat pengaruh atau hubungan tersebut (Sugiyono, 2019). Pengambilan data diambil melalui website BEI dengan mengakses www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yang berjumlah 163 perusahaan. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh sampel penelitian sebanyak 27 perusahaan x 5 tahun penelitian = 135 sampel. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk data yang berbentuk angka statistik, seperti data yang didapatkan dari kuesioner, angket, atau survey. Pengolahan data statistik menggunakan program aplikasi pengolahan SPSS versi26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| *Effective Tax Rate (X1)* | 135 | -1,18816 | ,03423 | -,3252703 | ,16318162 |
| Mekanisme Bonus (X2) | 135 | -5,21876 | 11,74909 | 1,1682607 | 1,42121095 |
| *Tunneling Incentive (X3)* | 135 | ,18804 | ,92125 | ,6230221 | ,21018859 |
| *Tax Minimization (Z)* | 135 | ,31890 | 1,03544 | ,7608050 | ,08632609 |
| *Transfer Pricing (Y)* | 135 | ,00000 | ,99976 | ,1586103 | ,22488685 |
| Valid N (listwise) | 135 | | | | |

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Effective Tax Rate* (X1) nilai minimumnya -1,18816 (MLIA) dan nilai maksimumnya 0,03423 (WTON) dengan nilai rata-ratanya -0,3252703. Standar deviasi rasio ini ialah 0,16318162. Jumlah data yang digunakan sebanyak 135.
2. *Bonus Mechanism* (X2) nilai minimumnya -5,21876 (FASW) dan nilai maksimumnya 11,74909 (MLIA) dengan nilai rata-ratanya 1,1682607. Standar deviasi rasio ini ialah 1,42121095. Jumlah data yang digunakan sebanyak 135.
3. *Tunneling Incentive* (X3) nilai minimumnya 0,18804 (INCI) dan nilai maksimumnya 0,92125 (DVLA). Dengan nilai rata ratanya 0,6230221. Standar deviasi rasio ini Ialah 0,21018859. Jumlah data yang digunakan sebanyak 135.
4. *Tax Minimization* (Z) nilai minimum yang dimiliki senilai 0,31890 (DPNS) dan maksimumnya 1,03544 (WTON) dengan nilai rata-ratanya 0,7608050. Standar deviasi rasio ini ialah senilai 0,08632609. Jumlah data yang digunakan sebanyak 135.
5. *Transfer Pricing* (Y) nilai minimumnya 0,0000 (CPIN) dan nilai maksimumnya 0,99976 (ALDO) dengan nilai rata-ratanya 0,1586103. Standar deviasi rasio ini ialah 0,22488685. Jumlah data yang digunakan sebanyak 135.

## B. Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas Data

**Tabel 2. Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 135 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,98336124 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,037 |
| | Positive | ,037 |
| | Negative | -,031 |
| Test Statistic | | ,037 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200[c,d] |
| Exact Sig. (2-tailed) | | ,990 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Table 2 diperoleh (*Exact. Sig.* (2-*tailed*)) memiliki nilai senilai 0,990 yang dapat diartikan bahwa data tersebut dikatakan normal, karena 0,990 lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikan dari uji normalitas diatas 0,05. Nilai tersebut memperlihatkan jika data distribusi normal dan mendukung, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients[a]**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Effective Tax Rate (X1) | ,112 | 8,964 |
| | Mekanisme Bonus (X2) | ,571 | 1,750 |
| | Tunneling Incentive (X3) | ,988 | 1,012 |
| | Tax Minimization (Z) | ,165 | 6,058 |
| | ZX1 | ,293 | 3,419 |
| | ZX2 | ,411 | 2,433 |
| | ZX3 | ,799 | 1,251 |

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan pada Table 3 dapat diketahui bahwa nilai VIF dari *Effective Tax Rate* (X1) ialah 8,964, nilai VIF dari *Bonus Mechanism* (X2) ialah 1,750, nilai VIF dari *Tunneling Incentive* (X3) ialah 1,012, nilai VIF dari *Tax Minimization* (Z) ialah 6,058, nilai VIF dari ZX1 ialah 3,419, nilai VIF dari ZX2 ialah 2,433 dan nilai VIF dari ZX3 ialah 1,251. Diketahui seluruh nilai VIF < 10, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4. Uji Heterokedastisitas**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -,396 | 1,337 | | -,296 | ,767 |
| | Effective Tax Rate (X1) | -1,250 | ,922 | -,349 | -1,355 | ,178 |
| | Mekanisme Bonus (X2) | ,054 | ,047 | ,132 | 1,160 | ,248 |
| | Tunneling Incentive (X3) | -,002 | ,241 | -,001 | -,009 | ,993 |
| | Tax Minimization (Z) | 1,022 | 1,433 | ,151 | ,713 | ,477 |
| | ZX1 | -3,677 | 2,361 | -,248 | -1,557 | ,122 |
| | ZX2 | -1,141 | ,809 | -,189 | -1,410 | ,161 |
| | ZX3 | 3,326 | 4,743 | ,068 | ,701 | ,484 |

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4 nilai *Sig.* Glejser dari *Effective Tax Rate* (X1) ialah 0,178 > 0,05, nilai *Sig. Glejser* dari *Bonus Mechanism* (X2) ialah 0,248 > 0,05, nilai *Sig. Glejser* dari *Tunneling Incentive* (X3) ialah 0,993 > 0,05, nilai *Sig. Glejser* dari *Tax Minimization* (Z) ialah 0,477 > 0,05, nilai *Sig. Glejser* dari ZX1 ialah 0,122 > 0,05, nilai *Sig. Glejser* dari ZX2 ialah 0,161 > 0,05, nilai *Sig. Glejser* dari ZX3 ialah 0,484 > 0,05. Diketahui seluruh nilai *Sig. Glejser* dari masing-masing variabel *Effective Tax Rate* (X1), *Bonus Mechanism* (X2), *Tunneling Incent*ive (X3), *Tax Minimization* (Z), ZX1, ZX2 dan ZX3 di atas 0,05, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ,591[a] | ,349 | ,313 | 1,01009826 | 1,651 |

a. Predictors: (Constant), ZX3, Mekanisme Bonus (X2), Tunneling Incentive (X3), Effective Tax Rate (X1), ZX2, ZX1, Tax Minimization (Z)
b. Dependent Variable: Transfer Pricing (Y)

Sumber: Data diolah, 2025

Skor statistik uji *Durbin-Watson* di bawah 1 atau di atas 3 memperlihatkan adanya autokorelasi. Nilai statistik *Durbin-Watson*, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5, ialah 1,651. Nilai statistik *Durbin-Watson*, yang berkisar antara 1 hingga 3 (1 < 1,651 < 3), menegaskan terpenuhinya premis non-autokorelasi. Dengan kata lain, autokorelasi tidak ada.

**C. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)**

**Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)**

**Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi $R^2$**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ,591[a] | ,349 | ,313 | 1,01009826 | 1,651 |

a. Predictors: (Constant), ZX3, Mekanisme Bonus (X2), Tunneling Incentive (X3), Effective Tax Rate (X1), ZX2, ZX1, Tax Minimization (Z)
b. Dependent Variable: Transfer Pricing (Y)

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 6, diketahui nilai koefisien determinasi (*R-Square*) ialah 0,349. Nilai tersebut dapat diartikan variabel *Effective Tax Rate* (X1), *Bonus Mechanism* (X2), *Tunneling Incentive* (X3), *Tax Minimization* (Z) secara bersama-sama mampu mempengaruhi *Transfer Pricing* (Y) senilai 34,9%, sisanya senilai 65,1% dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya.

**Uji Omnibus Test of Model *Coefficients* (Uji f)**

**Tabel 7. Hasil Uji F**

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 69,541 | 7 | 9,934 | 9,737 | ,000[b] |
| | Residual | 129,578 | 127 | 1,020 | | |
| | Total | 199,119 | 134 | | | |

a. Dependent Variable: Transfer Pricing (Y)
b. Predictors: (Constant), ZX3, Mekanisme Bonus (X2), Tunneling Incentive (X3), Effective Tax Rate (X1), ZX2, ZX1, Tax Minimization (Z)

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 7, diketahui nilai F hitung 9,737 dan nilai *Sig.* ialah 0,000. Diketahui F hitung 9,737 > nilai F tabel 2,082 dan nilai *Sig.* 0,000 < 0,05, maka *Effective Tax Rate* (X1), *Bonus Mechanism* (X2), *Tunneling Incentive* (X3), *Tax Minimization* (Z) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing* (Y).

**Uji Hipotesis (Uji t)**

**Tabel 8. Uji t**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -3,872 | 2,320 | | -1,669 | ,098 | | |
| | Effective Tax Rate (X1) | -5,731 | 1,601 | -,767 | -3,580 | ,000 | ,112 | 8,964 |
| | Mekanisme Bonus (X2) | -,298 | ,081 | -,347 | -3,666 | ,000 | ,571 | 1,750 |
| | Tunneling Incentive (X3) | ,169 | ,418 | ,029 | ,403 | ,687 | ,988 | 1,012 |
| | Tax Minimization (Z) | 3,112 | 2,488 | ,220 | 1,251 | ,213 | ,165 | 6,058 |
| | ZX1 | -8,543 | 4,098 | -,276 | -2,085 | ,039 | ,293 | 3,419 |
| | ZX2 | 1,373 | 1,404 | ,109 | ,978 | ,330 | ,411 | 2,433 |
| | ZX3 | 10,495 | 8,232 | ,102 | 1,275 | ,205 | ,799 | 1,251 |

a. Dependent Variable: Transfer Pricing (Y)

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 8 maka dapat dituliskan persamaan matematika sebagai berikut:

**Y = -3,872 - 5,731 (X1) - 0,298 (X2) + 0,169 (X3) + 3,112 (Z) - 8,543 (ZX1) + 1,373 (ZX2)+ 10,495 (ZX3) + e**

1. *Effective Tax Rate* (X1) berpengaruh negatif terhadap *Transfer Pricing* (Y), dengan nilai koefisien regresi = -5,731, dan signifikan, dengan t-hitung = |-3,580| > t-tabel = |1,978| dan *Sig.* = 0,000 < 0,05.
2. *Bonus Mechanism* (X2) berpengaruh negatif terhadap *Transfer Pricing* (Y), dengan nilai koefisien regresi = -0,298, dan signifikan, dengan t-hitung = |-3,666| > t-tabel = |1,978| dan *Sig.* = 0,000 < 0,05.
3. *Tunneling Incentive* (X3) berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing* (Y), dengan nilai koefisien regresi = 0,169, namun tidak signifikan, dengan t-hitung = |0,403| < t-tabel = |1,978| dan *Sig.* = 0,687 > 0,05.
4. *Tax Minimization* (Z) signifikan memoderasi pengaruh *Effective Tax Rate* (X1) terhadap *Transfer Pricing* (Y), dengan nilai t-hitung = |-2,085| > t-tabel = |1,978| dan *Sig.* ZX1 = 0,039 < 0,05.
5. *Tax Minimization* (Z) tidak signifikan memoderasi pengaruh *Bonus Mechanism* (X2) terhadap *Transfer Pricing* (Y), dengan nilai t-hitung = |0,978| < t-tabel = |1,978| dan *Sig.* ZX2 = 0,330 > 0,05.
6. *Tax Minimization* (Z) tidak signifikan memoderasi pengaruh *Tunneling Incentive* (X3) terhadap *Transfer Pricing* (Y), dengan nilai t-hitung = |1,275| < t-tabel = |1,978| dan *Sig.* ZX3 = 0,205 > 0,05.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Effective Tax Rate* (ETR) terhadap *Transfer Pricing*

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa *variabel Effective Tax Rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Transfer Pricing*. Berdasarkan pengujian statistik dengan diperoleh tingkat signifikan senilai 0,000 yang memiliki arti bahwa lebih kecil dari 0,005 dan memiliki t hitung senilai -3,580. Dengan demikian secara statistik *Effective Tax Rate* berpengaruh negatif terhadap *Transfer Pricing*. Beban pajak merupakan pajak yang dibebankan kepada orang pribadi atau badan yang bertujuan sebagai sektor pendapatan negara (Anisyah, 2018). Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin tinggi pula pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Semakin tinggi beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan, maka laba yang diperoleh perusahaan tentunya akan semakin berkurang sehingga hal tersebut membuat manajer perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak salah satunya adalah *Transfer Pricing*. Adanya perbedaan tarif pajak di berbagai negara mengakibatkan perusahaan multinasional cenderung memanfaatkan

transaksi *Transfer Pricing* untuk memindahkan laba perusahaan ke anak perusahaan atau cabang yang berada di negara yang memiliki tarif pajak lebih rendah sehingga dapat memperkecil beban pajak yang harus dibayarkan dan keuntungan atau laba yang diperoleh tetap maksimal. Hal ini membuktikan adanya hubungan antara pengaruh beban pajak dengan *Transfer Pricing.*

Kondisi ini sejalan dengan penulisan Prananda dkk (2020), Mulyani, dkk., (2020), Khairul (2020) dan Adam & Putra (2025) yang menyatakan bahwa beban pajak berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing.* Namun kondisi bertolak belakang dengan penulisan Putra (2024), Ramadani dan Arifin (2024), dan Yolanda, dkk., (2024) yang menyatakan bahwa beban pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing.*

**Pengaruh *Bonus Mechanism* terhadap *Transfer Pricing***

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa variabel *Bonus Mechanism* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Transfer Pricing.* Berdasarkan pengujian statistik dengan diperoleh tingkat signifikan senilai 0,000 yang memiliki arti bahwa lebih kecil dari 0,005 dan memiliki t hitung senilai -3,666. Dengan demikian secara statistic *Bonus Mechanism* berpengaruh negatif terhadap *Transfer Pricing.* Salah satu cara manajer untuk mendapatkan bonus dari pemilik perusahaan yaitu dengan memaksimalkan laba. Bonus merupakan kompensasi tambahan atau penghargaan yang diberikan kepada manajer perusahaan atas keberhasilan yang telah ditargetkan perusahaan (Halim, 2019). Ketika bonus didasarkan pada perolehan laba, maka manajer dapat memanipulasi laba perusahaan untuk memaksimalkan bonus. Karena semakin tinggi laba perusahaan yang diperoleh, maka semakin tinggi apresiasi yang akan diberikan oleh manajer dari pemilik perusahaan. *Bonus Mechanism* merupakan cara paling populer yang digunakan pemilik perusahaan untuk memberikan penghargaan kepada manajer. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka apresiasi yang diberikan kepada manajer juga semakin tinggi. Sehingga logis apabila bonus yang diberikan berdasarkan kenaikan laba, manajer akan memanipulasi laba perusahaan untuk memperoleh bonus yang maksimal (Mispiyanti, 2015). Manajemen melakukan *Transfer Pricing* guna memaksimalkan laba perusahaan, laba besar yang dihasilkan akan membuat manajemen terlihat memiliki kinerja yang baik. Dengan kinerja yang baik, maka manajemen memiliki kesempatan untuk mendapatkan kompensasi bonus yang besar dari dewan direksi.

Kondisi ini bertolak belakang dengan penulisan Amanah & Suyono (2020), Nehayati, dkk., (2023), dan Prananda, dkk., (2020) yang menyatakan bahwa *Bonus Mechanism* tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing.* Namun kondisi ini sejalan dengan penulisan Herman, dkk., (2023), Surianto, dkk., (2023), Ayem & Ningsih (2021), dan Rahma & Wahjudi (2021) yang menyatakan bahwa *Bonus Mechanism* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing.*

**Pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap *Transfer Pricing***

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa variabel *Tunneling Incentive* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Transfer Pricing.* Berdasarkan pengujian statistik dengan diperoleh tingkat signifikan senilai 0,687 yang memiliki arti bahwa lebih besar dari 0,005 dan memiliki t hitung senilai 0,403. Dengan demikian secara statistik *Tunneling Incentive* berpengaruh negatif terhadap *Transfer Pricing.* Hal ini menunjukkan bahwa adanya insentif tunneling dalam suatu organisasi mempromosikan praktek *Transfer Pricing.* Ini menunjukkan bagaimana pemilik pengendali memberikan pengaruh terhadap manajemen untuk memastikan penetapan harga transfer diterapkan. Harga transfer lebih umum di antara perusahaan dengan kepemilikan saham terkonsentrasi. Mereka yang telah banyak berinvestasi dalam saham perusahaan harus menerima dividen dan pengembalian investasi yang besar. (Santosa dan Suzan, 2018). Konflik antara pemegang saham mayoritas dan minoritas dikatakan sebagai akar dari masalah keagenan dalam konteks teori keagenan. Salah satu perbuatan tersebut adalah melakukan bisnis dengan pihak terkait dengan harga yang dinaikkan untuk menyedot aset atau keuntungan untuk kepentingan pemegang saham utama, yang juga bertanggung jawab atas perusahaan (Azhar dan Setiawan, 2002).

Kondisi ini sejalan dengan penulisan Rahma & Wahjudi (2021), Cahyani & Lindawati (2023), Surianto, dkk., (2023), dan Murtanto & Bonita (2021) yang menyatakan bahwa *Tunneling Incentive*

berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Kondisi ini bertolak belakang dengan penulisan Azzuhriyyah & Kurnia (2023), Aryati & Harahap (2021), dan Nurwati (2021) yang menyatakan bahwa *Tunneling Incentive* tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*.

### ***Tax Minimization*** **Memoderasi Pengaruh** ***Effective Tax Rate*** **terhadap** ***Transfer Pricing***

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa variabel *Tax Minimization* signifikan memoderasi secara pengaruh *Effective Tax Rate* terhadap *Transfer Pricing*. Berdasarkan pengujian statistik dengan diperoleh tingkat signifikan senilai 0,039 yang memiliki arti bahwa lebih kecil dari 0,005 dan memiliki t hitung senilai -2,085. Dengan demikian secara statistik *Tax Minimization* signifikan memoderasi pengaruh *Effective Tax Rate* terhadap *Transfer Pricing*. *Tax Minimization* Memoderasi Pengaruh Beban Pajak terhadap *Transfer Pricing*" akan meneliti apakah upaya tax minimization (meminimalkan pajak) memperkuat atau memperlemah hubungan antara besarnya beban pajak yang dihadapi perusahaan dengan praktik *Transfer Pricing* (penetapan harga transfer) yang mereka lakukan. Penelitian ini biasanya menguji hipotesis bahwa ketika perusahaan berupaya keras meminimalkan pajak, maka pengaruh beban pajak yang tinggi terhadap keputusan *Transfer Pricing* akan semakin besar, karena *Transfer Pricing* menjadi alat untuk mencapai tujuan minimisasi pajak tersebut.

Sejauh ini hanya penelitian yang dilakukan oleh Hartinah dan Fitria (2024) yang menyatakan bahwa *Tax Minimization* mampu memoderasi beban pajak terhadap *Transfer Pricing*. Namun kondisi ini bertolak belakang dengan penulisan Ramadani & Arifin (2024) dan Khairul (2020) yang menyatakan bahwa *Tax Minimization* tidak memoderasi hubungan antara beban pajak terhadap *Transfer Pricing*.

### ***Tax Minimization*** **Memoderasi Pengaruh** ***Bonus Mechanism*** **terhadap Transfer** ***Pricing***

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa variabel *Tax Minimization* tidak signifikan memoderasi pengaruh *Bonus Mechanism* terhadap *Transfer Pricing*. Berdasarkan pengujian statistik dengan diperoleh tingkat signifikan senilai 0,330 yang memiliki arti bahwa lebih besar dari 0,005 dan memiliki t hitung senilai 0,978. Dengan demikian secara statistik *Tax Minimization* tidak signifikan memoderasi pengaruh *Bonus Mechanism* terhadap *Transfer Pricing*. Hal ini karena, meskipun *tax minimization* bertujuan mengurangi beban pajak, yang dapat mempengaruhi bonus manajemen, pengaruh tersebut ternyata tidak cukup kuat untuk memoderasi hubungan keduanya. Tindakan *tax minimization* yang dilakukan oleh perusahaan dengan meningkatkan beban perusahaan dan menurunkan laba perusahaan akan menurunkan bonus yang diberikan kepada manajemen (Ratna, 2018).

Kondisi ini sejalan dengan penulisan Nuradila & Wibowo (2018), Rahma & Wahjudi (2021), Hendriono dkk (2023), dan Aryati & Harahap (2021) yang menyatakan bahwa *tax minimization* tidak memoderasi secara signifikan *Bonus Mechanism* terhadap *Transfer Pricing*. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnawati (2024), Mardiana & Badjuri (2023), dan Putri & Oktaviana (2025) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax minimization* mampu memoderasi *Bonus Mechanism* terhadap *Transfer pricing*.

### ***Tax Minimization*** **Memoderasi Pengaruh** ***Tunneling Incentive*** **terhadap** ***Transfer Pricing***

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa variabel *Tax Minimization* tidak signifikan memoderasi pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap *Transfer Pricing*. Berdasarkan pengujian statistik dengan diperoleh tingkat signifikan senilai 0,205 yang memiliki arti bahwa lebih besar dari 0,005 dan memiliki t hitung senilai 1,275. Dengan demikian secara statistik *Tax Minimization* tidak signifikan memoderasi pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap *Transfer Pricing*. Temuan ini menunjukkan bahwa praktik minimalisasi pajak di dalam suatu perusahaan tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan kepemilikan di antara pemegang saham terbesar. Selain itu, kepemilikan saham terkonsentrasi memungkinkan perusahaan untuk terlibat dalam tunneling dengan mengorbankan penghematan pajak untuk memfasilitasi perpindahan laba kepada perusahaan induk. Namun demikian, penting untuk dipertimbangkan bahwa peraturan perpajakan yang berlaku di setiap negara merupakan faktor penting yang harus diperhitungkan perusahaan.Peraturan pajak

yang ketat mengharuskan perusahaan untuk mematuhi undang-undang *Transfer Pricing*, sehingga berkontribusi pada pengurangan praktik tunneling dari perusahaan afiliasi ke organisasi induk. Studi ini memberikan hasil yang konsisten dengan penelitian Amanah dan Suyono (2020), yang menegaskan bahwa minimalisasi pajak mengurangi insentif untuk tunneling terkait *Transfer Pricing*.

Kondisi bertolak belakang dengan penulisan Hendriono dkk (2023), Mintorogo (2019), dan Mardiana & Badjuri (2023) yang menyatakan bahwa *tax minimization* memoderasi *tunneling incentive* terhadap *Transfer Pricing*, namun penelitian ini sejalan menurut penulisan Aryati & Harahap (2021), Mardiana & Badjuri (2023), dan Yulianti & Rachmawati (2019) yang menyatakan bahwa *Tax Minimization* tidak dapat memoderasi pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap *Transfer Pricing*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil uji analisis dalam penulisan ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Effective Tax Rate* (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Transfer Pricing* (Y). *Bonus Mechanism* (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Transfer Pricing* (Y). *Tunneling Incentive* (X3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Transfer Pricing* (Y). *Tax Minimization* (Z) signifikan memoderasi pengaruh *Effective Tax Rate* (X1) terhadap *Transfer Pricing* (Y). *Tax Minimization* (Z) tidak signifikan memoderasi pengaruh *Bonus Mechanism* (X2) terhadap Transfer Pricing (Y). Tax Minimization (Z) tidak signifikan memoderasi pengaruh *Tunneling Incentive* (X3) terhadap *Transfer Pricing* (Y).

## REFERENSI


Adam, M., & Putra, F. H. M. (2025). Pengaruh Beban Pajak, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Dimoderasi Mekanisme Bonus. JIMEA, 9(1). ISSN: 2541-5255

Aryati, T., & Harahap, C. D. (2021). Hubungan Antara Tunneling Incentive, Bonus Mechanism Dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Transfer Pricing Dengan Tax Minimization Sebagai Pemoderasi. Jurnal Akuntansi Trisakti, 8(1), 23–40. https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.8682 ISSN : 2339-0832

Amanah, K., & Suyono, N. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Mekanisme Bonus, Tunneling Incentive, dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing Dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Moderasi. Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE), 2(1), 1-13. ISSN: 2443-0633

Andayani, A. I. S. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Good Corporate Governance ( GCG ) dan Mekanisme Bonus Terhadap Indikasi Transfer Pricing Pada Perusahaaan Manufakur. Jurnal USM, 18(1), 1–9. https://doi.org/10.1155/2010/706872. ISSN: 2621-2691



Adam, M., & Putra, F. H. M. (2025). Pengaruh Beban Pajak, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Dimoderasi Mekanisme Bonus. JIMEA, 9(1). ISSN: 2541-5255

Aryati, T., & Harahap, C. D. (2021). Hubungan Antara Tunneling Incentive, Bonus Mechanism Dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Transfer Pricing Dengan Tax Minimization Sebagai Pemoderasi. Jurnal Akuntansi Trisakti, 8(1), 23–40. https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.8682 ISSN : 2339-0832

Amanah, K., & Suyono, N. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Mekanisme Bonus, Tunneling Incentive, dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing Dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Moderasi. Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE), 2(1), 1-13. ISSN: 2443-0633

Andayani, A. I. S. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Good Corporate Governance ( GCG ) dan Mekanisme Bonus Terhadap Indikasi Transfer Pricing Pada Perusahaaan Manufakur. Jurnal USM, 18(1), 1–9. https://doi.org/10.1155/2010/706872. ISSN: 2621-2691



Ayem, S., & Ningsih, R. (2021). Tax Minimization Sebagai Pemoderasi Pada Indikasi Praktik Transfer Pricing Yang Dipengaruhi Oleh Bonus Mechanism dan Debt Convenant. Media Akuntansi Perpajakan, 6(2). ISSN: 2527-953X

Azhar, A. H., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, dan Leverage terhadap Keputusan Melakukan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur, Perkebunan, dan Pertambangan. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 3(3), 687–704. ISSN: 2656-3649

Azzuhriyyah, A. A., & Kurnia, K. (2023). Pengaruh Tunneling Incentive, Intangible Asset, Dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Transfer Pricing Dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021). EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 11(1), 63–72. https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.2861 e-ISSN : 2716-4411.

Cahyani, P. W., & Lindawati. (2023). Pengaruh Tax Minimization Terhadap Keputusan Transfer Pricing. 6(1), 2615–3009 e-ISSN 2621-3389.

Cahyani, P. W., & Lindawati. (2023). Pengaruh Tax Minimization Terhadap Keputusan Transfer Pricing. 6(1), 2615–3009 e-ISSN 2621-3389.

Hartinah, S., & Fitria, A. (2024). "Tax Minimization Sebagai Pemoderasi Determinan Praktik Transfer Pricing." Jurnal Akuntansi Dan Governance 5 (1): 1. https://doi.org/10.24853/jago.5.1.1-23. ISSN: 2745-4711

Hendriono, S., Dara, N., & Masturo. (2023). Tunneling Incentives, Bonus Mechanisms, and Their Effect on Transfer Pricing with Tax Minimization as a Moderating Variable. Journal on Education, 6(1). 9268-9277. ISSN: 2655-1365

Herman, K. M. S., Nurmawati, B., & Iryani. (2023). Pengaruh Tunneling Incentive, Bonus Mechanism, dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing. JPPI, 9(3). 1523-1532. ISSN: 2502-8103

Khairul, M. (2020). Minimization Tax sebagai Pemoderasi antara Beban Pajak, Multinasionalitas, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Jurnal Universitas Hayam Wuruk, 1(1). 2088-7841.

Khotimah, S. K. (2018). Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive, dan UkuranPerusahaan Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Multinasional yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017). Jurnal Ekobis Dewantara, 1(12), 125–138. https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/view/787 ISSN: 2655-9803

Mardiana, E., & Badjuri, A. (2023). Determinan Terhadap Transfer Pricing Melalui Tax Minimization Sebagai Pemoderasi. Owner, 7(4), 3365–3374. https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1736 e –ISSN : 2548-9224.

Marfuah, & Azizah, A. P. N. (2014). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Exchange Rate Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahan. JAAI, Vol. 18, No. 2, hal 156-165. ISSN: 1410-2420

Mintorogo, A. (2019). Pengaruh Tunneling Incentive Dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing Yang Dimoderasi Oleh Tax Minimization. E-Journal UNDIP, 1(1). ISSN: 2502-1516

Mispiyanti. (2015). Pengaruh Pajak Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing. Jurnal Akuntansi Dan Investasi, 16(1),62-73. ISSN: 2477-488X

Mulyani, H. S., Prihartini, E., & Sudirno, D. (2020). Analisis Keputusan Transfer Pricing Berdasarkan Pajak, Tunneling dan Exchange Rate. Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 20(2), 171–181. https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.756 ISSN 1412-629X.

Murtanto, M., & Bonita, B. (2021). The Effect of Tax Expense, Bonus Mechanism, and Tunneling Incentive To Transfer Pricing Decision With Profitability As a Moderating Variable. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, 21(2), 293–308. https://doi.org/10.25105/mraai.v21i2.10404 ISSN : 2442 - 9708.

Noviastika, D., Mayowan, Y., & Karjo, S. (2016). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Yang Berkaitan Dengan Perusahaan Asing). Jurnal Perpajakan (Jejak), 8 (1). ISSN: 2808-9111

Nehayati, N., Pamungkas, I. D., Ratnawati, J., & Durya, N. P. M. A. (2023). Analisis Pengaruh Minimasi Pajak Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing), 4(2), 377–394. https://doi.org/10.56696/jaka.v4i2.9646 ISSN 2723 – 2522.

Nuradila, R. F., & Wibowo, R. A. (2018). Tax Minimization Sebagai Pemoderasi Hubungan Antara Tunneling Incentive, Bonus Mechanism Dan Debt Covenant Dengan Keputusan Transfer Pricing. Journal Of Islamic Finance And Accounting, 1(1), 63–76. Https://Doi.Org/10.22515/Jifa.V1i1.1135 ISSN: 2714-8122

Nurwati. (2021). Pengaruh Tunneling Incentive Dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing Dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Fair Value, 5(12). ISSN: 2622-2205

Prananda, R. 'Aisy, & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 9(2), 33–47. https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30914 P-ISSN: 2303-2065.

Purnawati, R. (2024). Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing Dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Moderasi. Thesis Universitas Putra Indonesia.

Putra, M. A. (2024). Pengaruh Beban Pajak, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Dimoderasi Oleh Mekanisme Bonus. JIMEA, 9(1). ISSN: 2621-5306

Putri, M. A., & Oktaviana, R. (2025). Kebijakan Mekanisme Bonus dan Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing Dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Moderasi. J-CEKI, 4(5). ISSN: 2828-5271

Ramadani, A. P., & Arifin, A. (2024). Pengaruh Beban Pajak, Aset Tidak Berwujud,Profitabilitas Terhadap Indikasi Transfer Pricing Dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). JAP, 24(2). ISSN: 2579-3055

Rahma, P. A. R., & Wahjudi, D. (2021). Tax Minimization Pemoderisasi Tunnelling Incentive, Mechanism Bonus dan Debt Covenant dalam Pengambilan Keputusan Transfer Pricing. Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), 8(02), 16–34. https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.02.13 ISSN 2339-1545.

Ratna, R. A. W. (2018). Tax Minimization Sebagai Pemoderasi Hubungan Antara Tunnelling Incentive, Bonus Mechanism dan Debt Convenant dengan Keputusan Transfer Pricing (Studi Kasus Pada Perusahaan Multinasional Yang Listing Di BEI Periode 2012-2014. 1(1). Owner, 2(1) ISSN: 2548-9224

Refgia, T. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing. Jom Fekon. 4(1). ISSN: 2355-6854

Rochmadina, T. A., Nurhayati., & Junaidi. (2017). Pengaruh Pajak dan Mekanism Bonus Terhadap Keputusan Transfer pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI Tahun 2013-2016. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang. ISSN: 2745-9829

Santosa, S. J. D., & Suzan, L. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. Jurnal STIE Sutaatmaja, 5(3). ISSN: 2614-5286

Sparta, & Purnama, A. G. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Liabilitas, 2(6), 38 49. https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.78 ISSN: 2502-8669

Sugiyono. (2020). Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Surianto, N. M., Kartini, & Indrijawati, A. (2023). Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus dan Leverage terhadap Transfer Pricing dengan Tax Minimization sebagai Variabel Moderasi. SEIKO : Journal of Management & Business, 6(2), 278–295 ISSN : 2598-831X.

Tiwa, E. M. (2017). Pengaruh Pajak Dan Kepemilikan Asing Terhadap Penerapan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI Tahun 2013-2015. Jurnal EMBA. ISSN: 2622-6219

Yolanda, J. V., Napitupulu, I. H., & Situngkir, A. (2024). Pengaruh Beban Pajak dan Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. Konferensi Nasional Social dan Engineering PolMed

Yulianti, S., & Rachmawati, S. (2019). Tax Minimization Sebagai Pemoderasi Pada Pengaruh Tunnelling Incentive Dan Debt Covenant Terhadap Ketetapan Transfer Pricing. JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia), 2(2), 165–179. https://doi.org/10.32493/jabi.v2i2.y2019.p165-179. ISSN: 2614-8447